

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teknologi informasi adalah teknologi yang dapat menghubungkan antara komputerisasi dan komunikasi untuk melakukan aktivitas informasi sehingga arus informasi dapat berjalan dengan baik. Teknologi informasi pada saat ini berkembang pesat diberbagai aspek kehidupan mulai dari pengguna personal hingga instansi. (Agung Ramadhanu, 2019). Berkembangnya teknologi informasi pada saat ini dapat memberikan pengaruh yang begitu besar, salah satu media informasi pada saat ini yaitu website. Website merupakan salah satu sumber daya dalam internet yang banyak digunakan, dimana website menyediakan sumber data dan informasi yang dapat diakses oleh semua orang melalui internet. (Satrinansyah, 2021). Perkembangan zaman teknologi informasi yang dirasakan pada saat sekarang ini membuat manusia semakin mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki untuk membangun suatu teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah pekerjaan manusia. Salah satu teknologi informasi tersebut adalah sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem yang di bangun atas dasar ingin mempermudah penggunaanya dalam hal mengambil keputusan yang terbaik berdasarkan data kriteria dan pertimbangan yang telah dimasukkan sebelumnya ke dalam sistem.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan (Irwan, 2018).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat dijelaskan sebagai proses pemilihan alternatif yang terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk digunakan sebagai suatu cara

pemecahan masalah dengan memanfaatkan teknologi atau sistem tertentu. SPK juga dapat membawa manfaat dalam bidang kesehatan. Salah satunya dapat mengambil keputusan dengan penerapan metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) dalam sistem pendukung keputusan persediaan obat.

Metode MAUT dapat melakukan perbandingan kuantitatif yang mengkombinasikan pengukuran atas biaya resiko dan keuntungan yang berbeda (Khair dkk, 2021). Metode MAUT juga dapat menentukan Pemberian Pinjaman Modal, sehingga dengan mudah melakukan pendataan calon kandidat yang akan diberikan pinjaman modal usaha (Nasyuha, 2019). Penerapan metode MAUT pada pemilihan rumah kost yang memberikan rekomendasi untuk kost yang baik, dengan menerapkan metode MAUT dapat memberi saran atau rekomendasi rumah kost yang baik secara objektif (Sari & Hayati, 2019). Metode MAUT ini dapat memberikan keputusan penerapan pada Puskesmas Gambok yang mana nantinya akan membantu mempermudah dalam pengelolaan persediaan obat

Pengelolaan persediaan merupakan salah satu hal yang penting agar stok obat yang ada pada puskesmas dapat dikontrol. Dengan proses pengelolaan persediaan yang baik juga akan menghasilkan informasi yang akurat mengenai stok obat yang ada. Kekurangan obat merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan.

Pengelolaan stok yang efisien merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan manajemen secara keseluruhan, serta bertujuan untuk terjaminnya ketersediaan obat. Pengelolaan stok yang baik perlu didukung oleh tata kelola yang baik. Tata kelola yang baik akan meningkatkan pelayanan yang baik, sehingga akan meningkatkan keselamatan pasien. Perencanaan merupakan kunci keberhasilan dari pengelolaan persediaan obat.

Puskesmas Gambok merupakan salah satu puskesmas yang berada di jalan Sudirman no.17 Muaro Sijunjung ,Kabupaten Sijunjung , Sumatera Barat dimana terdapat persediaan obat

untuk pengobatan pasien. Tidak jarang terjadi jumlah stok obat yang tidak sesuai dengan permintaan masyarakat. Proses pengolahan data dan pelayanan puskesmas masih dicatat dalam buku besar dan sering terjadi Kejadian seperti menyebabkan tidak terkontrolnya persediaan obat. sehingga dapat menyebabkan kekosongan stok obat .

Menyelesaikan masalah tersebut puskesmas gambok membutuhkan sebuah Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) untuk mempermudah dalam menentukan keputusan persediaan obat.

Sistem ini dapat mempermudah serta mempercepat memberikan keputusan kegiatan pengadaan obat sehingga mencapai hasil yang optimal. Berdasarkan masalah di atas, maka penulis mengangkat sebuah judul yaitu **“PENERAPAN METODE *ATRIBUTTE UTHILITY THEORY* (MAUT) DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PERSEDIAAN OBAT PADA PUSKESMAS GAMBOK MUARO KABUPATEN SIJUNJUNG”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu Puskesmas gambok dalam mengambil keputusan penerapan persediaan obat?
2. Bagaimana metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dapat membantu dalam mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan?
3. Bagaimana pengolahan data manual dengan menggunakan aplikasi yang telah dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP?

### 1.3 Hipotesa

Hipotesa atau yang biasa disebut sebagai dugaan sementara dari penelitian yang dilakukan yaitu :

1. Sistem Pendukung Keputusan dapat digunakan untuk membantu Puskesmas Gambok dalam mengambil keputusan penerapan persediaan obat.
2. Metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT) dapat membantu pihak Puskesmas Gambok dalam mengambil keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Metode MAUT dapat diterapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis gunakan agar tidak melenceng saat melakukan penelitian ini diantaranya :

1. Sistem yang dibangun adalah sistem pendukung keputusan menggunakan metode MAUT.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dari Puskesmas Gambok.
3. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 data obat yang ada di Puskesmas Gambok.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa uraian diatas penulis memiliki tujuan penelitian untuk menjawab masalah yang ada. Berikut adalah beberapa tujuan penelitian yang diambil oleh penulis, yaitu:

1. Mahasiswa/peneliti dapat memperoleh ilmu dan juga dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam mengembangkan sistem berikutnya serta menjadi tugas akhir dalam mendapatkan gelar sarjana.
2. Membangun Sistem Pendukung Keputusan yang dapat digunakan untuk membantu Puskesmas Gambok dalam mengambil keputusan pengendalian persediaan obat.
3. Menerapkan metode MAUT agar dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan sebelumnya diharapkan penelitian ini memperoleh suatu manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Memudahkan Puskesmas Gambok dalam mengambil keputusan pengendalian persediaan obat.
2. Membantu Puskesmas Gambok dalam menganalisa prioritas obat yang harus disediakan terlebih dahulu sesuai dengan tingkat kebutuhan.

## **1.7 Tinjauan Umum Objek**

Tinjauan puskesmas ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang puskesmas Gambok Muaro Kabupaten Sijunjung. Gambaran tersebut diantaranya sekilas tentang sejarah singkat puskesmas gambok, struktur organisasi dan tugas dan tanggung jawab berikut pembahasannya:

### **1.7.1 Sejarah Puskesmas Gambok**

Salah satu puskesmas di Kabupaten Sijunjung melayani pemeriksaan kesehatan, rujukan, surat kesehatan dll. Puskesmas ini melayani berbagai program puskesmas seperti periksa kesehatan (check up), pembuatan surat keterangan sehat, rawat jalan, lepas jahitan, ganti balutan, jahit luka, cabut gigi, periksan tensi, tes hamil, periksa anak, tes golongan darah, asam urat, kolesterol dan lainnya.

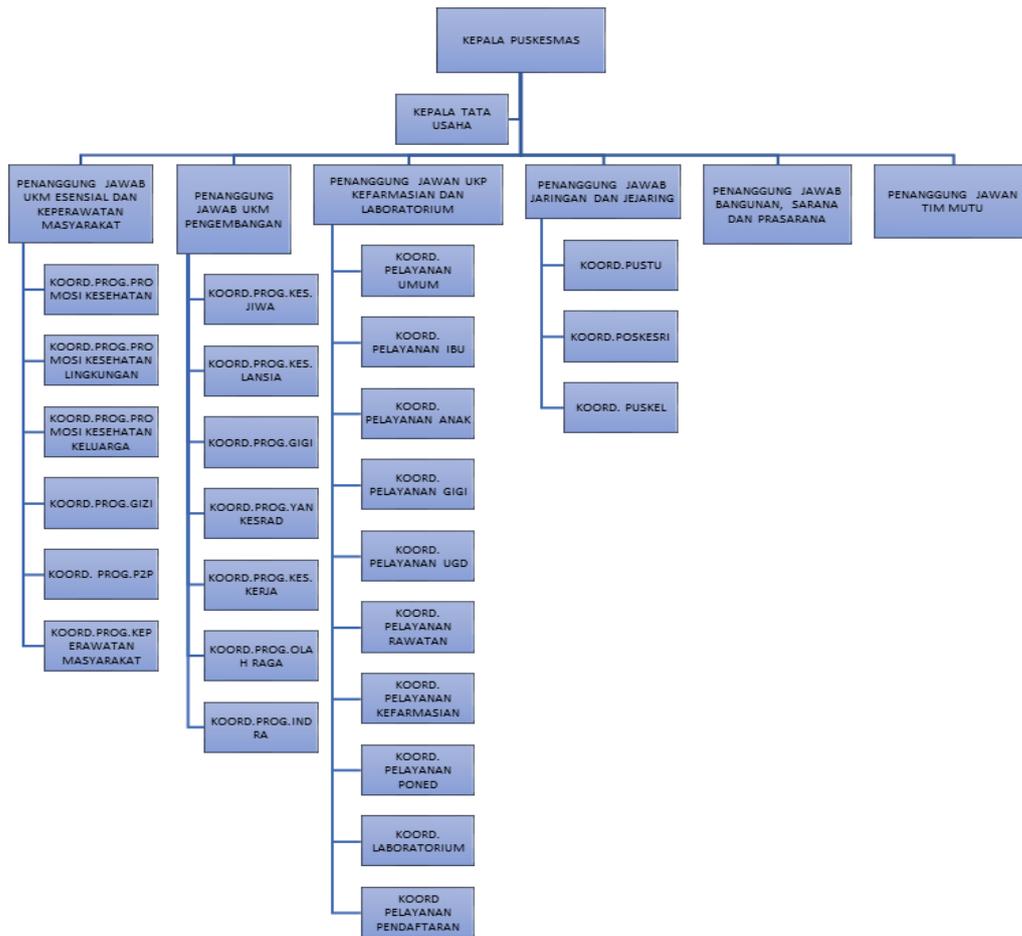
Puskesmas juga melayani pembuatan rujukan bagi pasien BPJS ke rumah sakit untuk mendapatkan perawatan lanjutan. Pelayanan Puskesmas Gambok juga baik dengan tenaga kesehatan yang baik, mulai dari perawat, dokter, alat kesehatan dan obatnya. Puskesmas ini dapat menjadi salah satu pilihan warga masyarakat Kabupaten Sijunjung untuk memenuhi kebutuhan terkait kesehatan.

Jam buka / jam kerja:

Senin: 8:00 AM - 2:30 PM, Selasa: 8:00 AM - 2:30 PM, Rabu: 8:00 AM - 2:30 PM, Kamis:  
8:00 AM - 2:30 PM, Jumat: 8:00 - 11:30 AM , Sabtu: 8:00 AM - 1:00 PM, Minggu: tutup.

### 1.7.2 Struktur Organisasi Puskesmas Gambok Muaro Kabupaten Sijunjung

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang disusun untuk membantu pencapaian hasil usaha serta pengendalian secara efektif. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada puskesmas Gambok Muaro Kabupaten Sijunjung dapat dilihat pada gambar berikut:



(Sumber : Puskesmas Gambok Muaro Kab Sijunjung)

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Gambok**

### 1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Puskesmas Gambok dipimpin oleh kepala puskesmas dan di bantu dalam segala urusan surat menyurat untuk keperluan puskesmas adalah kepala tata usaha. Kepala puskesmas Gambok Memiliki beberapa devisi yang pertama bagian penanggung jawab UKM esensial dan keperawatan masyarakat yang membawahi koordinator

program promosi kesehatan, koordinator program kesehatan lingkungan, koordinator program kesehatan keluarga, koordinator program gizi, koordinator program p2p dan koordinator program keperawatan masyarakat.

Devisi yang kedua yaitu bagian penanggung jawab UKM pengembangan yang membawahi koordinator program kesehatan jiwa, koordinator program kesehatan lansia, koordinator program gigi, koordinator program yankesrad, koordinator program kesehatan kerja, koordinator program olah raga, dan koordinator program indra.

Devisi yang ketiga yaitu bagian penanggung jawab ukp kefarmasian dan laboratorium yang membawahi koordinator pelayanan umum, koordinator pelayanan ibu, koordinator pelayanan anak, koordinator pelayanan gigi, koordinator pelayanan UGD, koordinator pelayanan rawatan, koordinator pelayanan kefarmasian, koordinator pelayanan poned, koordinator laboratorium, dan koordinator pelayanan pendaftaran.

Devisi yang keempat yaitu bagian penanggung jawab jaringan dan jejaring yang membawahi koordinator pustu, koordinator poskesri, dan koordinator puskel. Dan devisi penanggung jawab bangunan, sarana, dan prasarana, juga devisi penanggung jawab tim mutu.